

Survey Sarana Dan Prasarana Pada Mata Pelajaran PJOK Tingkat Smp/MTs Se - Kabupaten Kotawaringin Timur Sampit Kalimantan Tengah

Septian Dwi Cahyo¹, Ari Wibowo Kurniawan²,

^{1,2} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Malang

Abstrak: Berdasarkan wawancara dengan guru PJOK yang mengajar di SMP dan MTs di Kota Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah, ditemukan kendala pada sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa sarana dan prasarana model pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada tingkat SMP/MTs Negeri di kota sampit. Pada pengumpulan data penelitian ini mengambil data di 5 sekolah. Penelitian ini menggunakan rancangan diskriptif kuantitatif dan pendekatan. Metode penelitian menggunakan metode angket dan observasi. Selanjutnya berdasarkan penelitian diperoleh hasil persentase sarana keseluruhan meliputi peralatan permainan bola besar 100% kategori sangat layak, Peralatan atletik 85% kategori layak, dan peralatan senam 60% kategori cukup layak.

Kata kunci: Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Abstract: Based on interviews with PJOK teachers who teach at SMP and MTs in Sampit City, East Kotawaringin Regency, Central Kalimantan, found problems with facilities and infrastructure in the implementation of PJOK learning. The purpose of this study was to determine that the facilities and infrastructure for the learning model of Physical Education, Sports and Health at the State Junior High School/MTs level in the city of Sampit. In collecting data, this study took data in 5 schools. This study uses a quantitative descriptive design and approach. The research method uses a questionnaire and observation method. Furthermore, based on the research, it was obtained that the percentage of overall facilities included large ball game equipment in the 100% very feasible category, 85% athletic equipment in the decent category, and 60% gym equipment in the quite decent category.

Keywords: *Physical Education Facilities and Infrastructure*

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga, dan Kesehatan merupakan pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama agar mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas utama adalah cabang olahraga. Menurut Dwipantoro, (2018) Pendidikan Jasmani Olahraga, dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, antara lain memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih akan dilakukan secara sistematis. Dalam pembekalan pengalaman belajar yang diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pembelajaran jasmani bisa menuju pada nilai – nilai positif, adalah peserta didik bisa meningkatkan nilai – nilai keahlian yang

berguna buat mengisi waktu luang serta berpartisipasi dalam aktivitas berolahraga supaya dapat meningkatkan pola hidup sehat, menjadikan dirinya lebih sehat, bisa meningkatkan interaksi sosial, dan bisa meningkatkan raga serta jiwa mental. Peserta didik sehat jasmani serta rohaninya bisa menjaga pendidikan dengan baik, serta penerapan aktivitas pembelajaran jasmani ini wajib dimaksimalkan untuk menggapai tujuan pembelajaran jasmani.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil dan sukses apabila kegiatan belajar mengajar lancar dan berjalan dengan baik. Salah satu untuk mewujudkan kelancaran suatu kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting seperti sarana dan prasarana agar terciptanya suatu kegiatan belajar mengajar yang optimal. Sarana dan prasarana sebagai alat penunjang kegiatan proses pembelajaran bidang studi pendidikan jasmani anatara lain; lapangan dan peralatan, tanpa tersedianya lapangan yang memadai sudah dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani kurang berjalan dengan baik. Masih banyak juga keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki sekolah tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku, padahal kurikulum itu sebagian dasar berjalannya proses belajar mengajar. Menurut Hadi, (2012) dalam proses belajar mengajar, sarana dan prasarana mempunyai arti penting, sebab tanpa sarana dan prasarana olahraga yang memadai akan kurang bermakna, bahkan akan membuang-buang waktu dan tenaga dengan sia-sia. Karena itu tujuan sarana dan prasarana sangat penting dalam semua aktivitas, ini dikarenakan setiap cabang olahraga baik itu cabang olahraga perorangan maupun beregu tentu membutuhkan sarana dan prasarana yang menunjang guna terlaksananya kegiatan olahraga tersebut. Saran dan prasarana penunjang kegiatan proses pembelajaran bidang studi pendidikan jasmani antara lain lapangan dan peralatan, tanpa tersedianya lapangan yang memadai sudah dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani kurang berjalan dengan baik. Selain tersedianya lapangan yang memadai masih diperlukan juga adanya peralatan yang menunjang dalam kegiatan olahraga seperti bolabasket, bolavoli, sepakbola, bola takraw, net, dan peralatan yang lainnya, tanpa peralatan tersebut proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan berjalan dengan baik. Peranan sarana dan prasarana yang ada sangatlah penting untuk mendukung dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan bersama (Faozan, 2014). Untuk itulah disetiap sekolah seharusnya memiliki lapangan yang cukup untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pelajaran pokok di sekolah sebagai alat penunjang kegiatan mengajar untuk menuntun perkembangan motorik, keterampilan gerak dasar fisik, dan ilmu pengetahuan (Sudibyo, 2020).

Berdasarkan hasil observasi di sekolah tingkat jenjang SMP dan MTs, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mempelajari tentang ketersediaan fasilitas sarana prasarana pembelajaran jasmani dan olahraga yang ada di Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah di Kota Sampit. Hasil observasi dari keseluruhan yang sudah dilaksanakan ada beberapa sekolah yang tidak memiliki sarana maupun prasarana. Oleh sebab itu, peneliti berupaya untuk mengamati dan melaksanakan penelitian ini di sekolah tersebut yang berjudul **“Survey Sarana dan Prasarana Pada Mata Pelajaran PJOK Tingkat SMP/MTs Se - Kabupaten Kotawaringin Timur Sampit Kalimantan Tengah”**

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis data yang berbentuk deskriptif kuantitatif dalam berbentuk survei. Menurut Arikunto (2013), “survey ialah suatu aktivitas yang memperhatikan suatu objek dengan menggunakan mata. Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui lembaran kertas angket survei, yaitu mengamati secara langsung terhadap fasilitas objek penelitian dan kondisi sarana prasarana dalam proses penunjang pembelajaran pendidikan jasmani. Subjek pada lokasi dan tempat pada penelitian ini ada 5 sekolah yaitu pada tingkat jenjang Sekolah Menengah Pertama sederajat (SMP) yaitu, Sekolah

Menengah Pertama Negeri 1 Sampit, Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sampit, Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sampit, Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sampit, dan Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sampit. Dan penelitian ini mempunyai keterbatasan tenaga, lokasi/waktu, dan juga dana peneliti yang kurang cukup terpaksa peneliti membatasi banyaknya subjek penelitian tersebut. Untuk waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 juni sd 31 juli 2021. Adapun proses – proses yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Awal Persiapan

- a. Mengurus surat izin penelitian ke bagian akademik (kasubag) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Malang (UM).
- b. Mengurus surat izin penelitian ke Dinas Pendidikan sebagai syarat untuk dilakukannya penelitian.
- c. Menyerahkan surat izin penelitian ke bagian tata usaha SMP/MTS untuk tujuan penelitian.
- d. Meminta izin kepada kepala sekolah SMP/MTS untuk tujuan dilakukannya penelitian.
- e. Menemui guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan jenjang SMP/MTS tujuan penelitian untuk pengambilan data.

Menyusun instrumen penelitian berupa angket dan observasi yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan penelitian dengan memberikan instrumen angket kepada sampel yaitu guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMP/MTs Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur
- b. Melaksanakan wawancara di setiap-setiap sekolah yang menjadi tujuan penelitian.
- c. Melakukan foto dokumentasi selama kegiatan penelitian berlangsung.

3. Tahap Akhir

Melakukan tahapan penyusunan laporan penelitian.

Setelah semua data terkumpulkan kemudian peneliti akan analisis data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan disertai dokumentasi sehingga dapat mendukung pengumpulan data. Berdasarkan data-data tersebut dapat ditarik kesimpulan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif yakni analisis presentase menggunakan rumus. Menurut Sudijono, (2011). Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi (skor akhir)

N = Jumlah Sempel

100% = Bilangan Konstanta Tetap

Tabel 1. Data Kriteria Persentase Sarana dan Prasarana

Definisi	Kriteria Pencapaian
Sangat layak	80-100
Layak	60-80
Cukup Layak	40-60
Kurang Layak	20-40
Tidak Layak	0-20

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data di sekolah SMP dan MTs Negeri Kota Sampit dapat dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 2. Sarana dan Prasarana Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Permainan Bola Besar SMPN 1 Sampit

Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Standar	Persentase
Sepakbola	Lapangan	1	1	100%
	Tiang gawang	2	2	100%
	Bola	6	8	75%
	Pluit	3	3	100%
	Cone	20	20	100%
Bolavoli	Lapangan	2	1	100%
	Net	2	2	100%
	Bola	6	8	75%
	Bendera	4	4	100%
BolaBasket	Lapangan	1	1	100%
	Ring basket	2	2	100%
	Bola	6	8	75%
	Cone	12	20	60%

Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut yaitu pada cabang olahraga permainan bola besar SMPN 1 Sampit (1) lapangan sepakbola, bolavoli, dan basket mempunyai persentase 100%, (2) Untuk bola sepakbola, bolavoli, dan basket mempunyai persentase 75%.(3). Tiang gawang pada sepakbola mempunyai persentase 100%, (4)pluit mempunyai persentase 100% kategori ini masih tergolong sangat baik. (5) Cone mempunyai persentase 100% sangat baik. (6) ring basket, net dan bendera bolavoli mempunyai persentase yang sama 100%.

Tabel 3. Sarana dan Prasarana Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Atletik SMPN 1

Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Standar	Persentase
Atletik	Cakram	3	6	50%
	Tongkat estafet	12	6	100%
	Peluru	4	6	67%
	Lembing	6	6	100%
	Stopwatch	3	4	75%
	Meteran	2	3	67%
	Bak lompat jauh	1	1	100%

Pada tabel di atas hasil yang sudah di Observasi oleh guru penjas disekolah tersebut dengan secara rinci pada cabang Atletik di SMPN 1 Sampit. (1) cakram mempunyai persentase 50%, karena minimnya peralatan di gudang dan minat siswa terhadap materi tersebut sangat kurang, (2) tongkat estafet mempunyai hasil persentase 100%, banyak siswa di sekolah tersebut sangat meminati pada pelajaran atletik pada lari estafet, (3) tolak peluru mempunyai persentase 67%, (4) lempar lembing mempunyai persentase 100%, (5) stopwach mempunyai persentase 75%, (6) meteran mempunyai persentase 67% (7) bak lompat jauh mempunyai persentase 100%.

Tabel 4. Sarana dan Prasarana Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Senam SMPN 1 Sampit

Senam	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Standar	Persentase
	Matras	2	6	33%
	Aula	1	1	100%

Pada tabel di atas hasil yang sudah di Observasi oleh guru penjas yang ada disekolah tersebut pada Cabor Senam di SMPN 1 Sampit. (1) matras mempunyai persentase 33%, dan (2) aula mempunyai persentase 100%.

Tabel 5. Sarana dan Prasarana Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Permainan Bola Besar SMPN 2 Sampit

Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Standar	Persentase
Sepakbola	Lapangan	1	1	100%
	tiang gawang	2	2	100%
	bola	10	8	100%
	pluit	2	3	67%
	cone	10	20	50%
Bolavoli	lapangan	1	1	100%
	net	1	2	50%
	bola	5	8	63%
	bendera	8	4	100%
BolaBasket	lapangan	1	1	100%
	ring basket	2	2	100%
	bola	10	8	100%
	cone	10	20	50%

Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut, pada cabor permainan bola besar di SMPN 1 Sampit (1) lapangan sepakbola, bolavoli, dan basket mempunyai persentase 100%, (2) Untuk bola sepakbola, bolavoli, dan basket mempunyai persentase 75%.(3). Tiang gawang pada sepakbola mempunyai persentase 100%, (4)pluit mempunyai persentase 100% kategori ini masih tergolong sangat baik. (5) Cone mempunyai persentase 100% sangat baik. (6) ring basket, net dan bendera bolavoli mempunyai persentase yang sama 100%.

Tabel 6. Sarana dan Prasarana Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Atletik SMPN 2

Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Standar	Persentase
Atletik	Cakram	4	6	67%
	Tongkat estafet	4	6	67%
	peluru	4	6	67%
	Lembing	2	6	33%
	Stopwatch	3	4	75%
	Meteran	2	3	67%
	Bak lompat jauh	0	1	0%

Pada tabel di atas hasil yang sudah di Observasi oleh guru penjas di sekolah tersebut pada cabang Atletik di SMPN 1 Sampit. (1) cakram mempunyai persentase 67%, karena minimnya peralatan di gudang dan minat siswa terhadap materi tersebut sangat kurang, (2) tongkat estafet mempunyai hasil persentase 67%, banyak siswa di sekolah tersebut sangat meminati pada pelajaran atletik pada lari estafet, (3) tolak peluru mempunyai persentase 67%, (4) lempar lembing mempunyai persentase 100%, (5) stopwach mempunyai persentase 75%, (6) meteran mempunyai persentase 67% (7) bak lompat jauh mempunyai persentase 0%.

Tabel 7. Sarana dan Prasarana Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Senam SMPN 2 Sampit

	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Standar	Persentase
Senam	Matras	3	6	50%
	Aula	1	1	100%

Pada tabel di atas hasil yang sudah di Observasi oleh guru penjas di sekolah tersebut pada Cabor Senam di SMPN 2 Sampit. (1) matras mempunyai persentase 33%, dan (2) aula mempunyai persentase 100%.

Tabel 8. Sarana dan Prasarana Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Permainan Bola Besar SMPN 3 Sampit

Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Standar	Persentase
Sepakbola	Lapangan	1	1	100%
	Tiang gawang	2	2	100%
	Bola	10	8	100%
	Pluit	1	3	33%
	Cone	20	20	100%
Bolavoli	Lapangan	2	1	100%
	Net	4	2	100%
	Bola	6	8	75%
	Bendera	0	4	0%
BolaBasket	Lapangan	1	1	100%
	Ring basket	2	2	50%
	Bola	3	8	37,5%
	Cone	20	20	100%

Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut pada cabor permainan bola besar di SMPN 3 Sampit. (1) lapangan sepakbola, bolavoli, dan basket mempunyai persentase 100%, (2) Untuk bola sepakbola, bolavoli, dan basket mempunyai persentase 75%.(3). Tiang gawang pada sepakbola mempunyai persentase 100%, (4)pluit mempunyai persentase 100% kategori ini masih tergolong sangat baik. (5) Cone mempunyai persentase 100% sangat baik. (6) ring basket, net dan bendera bolavoli mempunyai persentase yang sama 100%.

Tabel 9. Sarana dan Prasarana Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Atletik SMPN 3 Sampit

Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Standar	Persentase
Atletik	Cakram	10	6	100%
	Tongkat estafet	10	6	100%
	Peluru	8	6	100%
	Lembing	9	6	100%
	Stopwatch	3	4	75%
	Meteran	2	3	67%
	Bak lompat jauh	1	1	100%

Pada tabel di atas hasil yang sudah di Observasi oleh guru penjas di sekolah tersebut pada cabang Atletik di SMPN 3 Sampit. (1) cakram mempunyai persentase 100%, karena minimnya peralatan di gudang dan minat siswa terhadap materi tersebut sangat kurang, (2) tongkat estafet mempunyai hasil persentase 100%, banyak siswa di sekolah tersebut sangat meminati pada pelajaran atletik pada lari estafet, (3) tolak peluru mempunyai persentase 100%, (4) lempar lembing mempunyai persentase 100%, (5) stopwach mempunyai persentase 75%, (6) meteran

mempunyai persentase 67% (7) bak lompat jauh mempunyai persentase 100%.

Tabel 10. Sarana dan Prasarana Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Senam SMPN 3 Sampit

	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Standar	Persentase
Senam	Matras	6	6	100%
	Aula	0	1	0%

Pada tabel di atas hasil yang sudah di Observasi oleh guru penjas di sekolah tersebut pada Cabor Senam di SMPN 3 Sampit. (1) matras mempunyai persentase 100%, dan (2) aula mempunyai persentase 0%.

Tabel 11. Sarana dan Prasarana Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Permainan Bola Besar SMPN 4 Sampit

Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Standar	Persentase
Sepakbola	Lapangan	1	1	100%
	Tiang gawang	2	2	100%
	Bola	7	8	88%
	Pluit	2	3	67%
	Cone	10	20	50%
Bolavoli	Lapangan	2	1	100%
	Net	3	2	100%
	Bola	6	8	75%
	Bendera	0	4	0%
BolaBasket	Lapangan	1	1	100%
	Ring basket	2	2	100%
	Bola	4	8	50%
	Cone	10	20	50%

Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut pada cabang permainan bola besar di SMPN 4 Sampit (1) lapangan sepakbola, bolavoli, dan basket mempunyai persentase 100%, (2) Untuk bola sepakbola, bolavoli, dan basket mempunyai persentase 75%.(3). Tiang gawang pada sepakbola mempunyai persentase 100%, (4)pluit mempunyai persentase 100% kategori ini masih tergolong sangat baik. (5) Cone mempunyai persentase 100% sangat baik. (6) ring basket, net dan bendera bolavoli mempunyai persentase yang sama 100%.

Tabel 12. Sarana dan Prasarana Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Atletik SMPN 4

Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Standar	Persentase
Atletik	Cakram	4	6	67%
	Tongkat estafet	4	6	67%
	Peluru	5	6	83%
	Lembing	3	6	50%
	Stopwatch	2	4	50%
	Meteran	3	3	100%
	Bak lompat jauh	1	1	100%

Pada tabel di atas hasil yang sudah di Observasi oleh guru penjas di sekolah tersebut pada cabang Atletik di SMPN 4 Sampit. (1) cakram mempunyai persentase 50%, karena minimnya peralatan di gudang dan minat siswa terhadap materi tersebut sangat kurang, (2) tongkat estafet mempunyai hasil persentase 100%, banyak siswa di sekolah tersebut sangat meminati pada

pelajaran atletik pada lari estafet, (3) tolak peluru mempunyai persentase 67%, (4) lempar lembing mempunyai persentase 100%, (5) stopwatch mempunyai persentase 75%, (6) meteran mempunyai persentase 67% (7) bak lompat jauh mempunyai persentase 100%.

Tabel 13. Sarana dan Prasarana Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Senam SMPN 4 Sampit

	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Standar	Persentase
Senam	Matras	4	6	67%
	Aula	0	1	0%

Pada tabel di atas hasil yang sudah di Observasi oleh guru penjas di sekolah tersebut pada Cabang Senam di SMPN 4 Sampit. (1) matras mempunyai persentase 67%, dan (2) aula mempunyai persentase 0% kategori sangat kurang ideal.

Tabel 14. Sarana dan Prasarana Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Permainan Bola Besar MTsN 1 Sampit

Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Standar	Persentase
Sepakbola	Lapangan	1	1	100%
	Tiang gawang	2	2	100%
	Bola	7	8	88%
	Pluit	3	3	100%
	Cone	15	20	75%
Bolavoli	Lapangan	1	1	100%
	Net	2	2	100%
	Bola	6	8	75%
	Bendera	0	4	0%
BolaBasket	Lapangan	1	1	100%
	Ring basket	2	2	50%
	Bola	5	8	63%
	Cone	15	20	75%

Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut pada cabang permainan bola besar di MTsN 1 Sampit (1) lapangan sepakbola, bolavoli, dan basket mempunyai persentase 100%, (2) Untuk bola sepakbola mempunyai persentase 87%, bolavoli mempunyai persentase 75%, dan basket mempunyai persentase 62%.(3). Tiang gawang pada sepakbola mempunyai persentase 100%, (4)pluit mempunyai persentase 100% kategori ini masih tergolong sangat baik. (5) Cone mempunyai persentase 100% sangat baik. (6) ring basket, net dan bendera bolavoli mempunyai persentase yang sama 100%.

Tabel 15. Sarana dan Prasarana Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Atletik MTsN 1 Sampit

Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Standar	Persentase
Atletik	Cakram	10	6	100%
	Tongkat estafet	12	6	100%
	Peluru	8	6	100%
	Lembing	3	6	100%
	Stopwatch	3	4	75%
	Meteran	1	3	33%
	Bak lompat jauh	0	1	0%

Pada tabel di atas hasil yang sudah di Observasi oleh guru penjas di sekolah tersebut pada cabang Atletik di MTsN 1 Sampit. (1) cakram mempunyai persentase 100%, karena minimnya

peralatan di gudang dan minat siswa terhadap materi tersebut sangat kurang, (2) tongkat estafet mempunyai hasil persentase 100%, banyak siswa di sekolah tersebut sangat meminati pada pelajaran atletik pada lari estafet, (3) tolak peluru mempunyai persentase 100%, (4) lempar lembing mempunyai persentase 100%, (5) stopwacth mempunyai persentase 75%, (6) meteran mempunyai persentase 33% (7) bak lompat jauh mempunyai persentase 0%.

Tabel 16. Sarana dan Prasarana Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabor Senam MTsN 1 Sampit

	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Standar	Persentase
Senam	Matras	2	6	33%
	Aula	1	1	100%

Pada tabel di atas hasil yang sudah di Observasi oleh guru penjas di sekolah tersebut pada Cabor Senam di MTsN 1 Sampit. (1) matras mempunyai persentase 33%, dan (2) aula mempunyai persentase 100%.

PEMBAHASAN

Sarana dan prasarana adalah merupakan penunjang kegiatan pembelajaran yang dimiliki dalam jenjang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Aspek psikologis kondisi fasilitas sarana prasarana olahraga sekolah yang dapat menunjang oleh guru dan siswa dalam memberikan motivasi belajar yang baik sehingga tercapainya ekposisi dalam belajar mengajar agar berjalan dengan efektif. Dikala belajar pastinya disekolah menyesuaikan dengan materi belajar kurikulum. Kurikulum berkaitan erat dengan pendidikan karena dalam komposisi terjadinya belajar mengajar karena dalam aspek kurikulum disusun dan mangacu pada teori – teori kurikulum tertentu. Kurikulum juga merupakan salah satu kebijakan dari pemerintah untuk mengembangkan sarana pendidikan, mengevaluasi, serta penyempurnaan dalam program belajar mengajar, dalam semua jenjang pendidikan. Kurikulum juga bertujuan untuk menyempurnakan aspek kurikulum yang sebelumnya, agar menjadi lebih baik dalam pembelajaran (Hartono, 2018).

Sarana adalah merupakan kegiatan pendukung pembelajaran yang harus dimiliki dalam jenjang pendidikan pembelajaran jasmani olahraga, dan kesehatan. Sarana ialah suatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam model pelaksanaan kegiatan olahraga dan pendidikan jasmani. Di samping itu juga diharapkan semua di sekolah wajib memiliki peralatan – peralatan atau fasilitas belajar mengajar yang memadai secara kondusif dan sesuai kebutuhan sekolah, serta dapat digunakan dan dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses belajar dan mengajar dengan lancar, oleh karena itu guru harus memiliki keterampilan mengajar dan menjaga sarana prasarana olahraga dengan baik supaya peserta didik dapat ditiru dan menjaga peralatan - peralatan dengan baik (Ananda, R.B, 2017). Menurut Munir dan Karwanto (2014: 135), menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana prasarana pendidikan pasal 1 bab 4 tentang standar sarana prasarana Sekolah Menengah Atas. Dengan menganalisis sarana dan prasarana pendidikan menjadi satu langkah yang penting untuk dilakukan disetiap lembaga pendidikan (Mulyasa, 2018). Sarana prasarana olahraga yang baik dapat menunjang pertumbuhan masyarakat yang baik. Sarana dan prasarana pembelajaran PJOK yang representatif tentunya akan berbeda dengan kebutuhan sarana dan prasarana pada sekolah negeri pada umumnya dari sisi penganggaran serta sumber alokasi dana bantuan, jelas menjadi tantangan bagi sekolah swasta yang sumber keuangannya bersandar pada pos - pos anggaran dari yayasan serta sumber dana lain yang minim dalam pengelolaan serta penggunaanya (Natal, 2019: 185- 199). Hal ini tentunya membutuhkan manajemen sekolah yang sehat yang didalamnya terdapat pula manajemen pengelolaan sarana dan prasarana mata pelajaran PJOK di sekolah tersebut. Manajemen sebenarnya adalah alat

suatu organisasi atau suatu lembaga yang digunakan untuk mencapai tujuan. Manajemen berfungsi untuk mengatur serta membuat tatanan terstruktur lebih rapi, sehingga sesuatu yang sebelumnya tidak teratur akan menjadi teratur dan pola baru.

Dalam Kurikulum berkaitan erat dengan pendidikan karena dalam proses terjadinya belajar mengajar dikarenakan dalam suatu sarana pembelajaran disusun mengacu pada teori-teori pada kurikulum tertentu. Kurikulum juga merupakan salah satu kebijakan program dari pemerintah untuk mengembangkan, mengevaluasi, dan menyempurnakan dalam program pembelajaran dalam semua jenjang dalam pendidikan (Relisa, 2016:83). Menurut Wardhana (2017: 88) kurikulum berkembang dan berganti dengan tujuan menyempurnakan kurikulum-kurikulum yang sebelumnya untuk menjadikan lebih baik dalam proses pembelajaran. Menurut Arga dan Bambang Kuncoro (2018: 561-564) Sarana pada pendidikan jasmani dan olahraga adalah suatu yang dapat digunakan sebagai alat - alat dalam mencapai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Prasarana pada pendidikan jasmani dan olahraga adalah suatu yang dapat memperlancar dalam tugas pelaksanaan belajar mengajar di sekolah dan memiliki sifat yang relatif permanen.

Berdasarkan penelitian ini telah dilakukan oleh (Zulkifli, 2018), menunjukkan hasil persentase dan membagikan sebagian jumlah rata-rata keseluruhan, tercantum sekolah terkait serta guru pengampu pembelajaran penjas. Hasil data penelitian ini yaitu bersumber di sekolah. Sekolah lebih mencermati secara keseluruhan mengenai fasilitas serta sarana prasarana olahraga yang rusak (tidak layak pakai) supaya kegiatan proses belajar mengajar pendidikan jasmani tidak terhambat. Serta, dapat menolong sekolah untuk mencatat serta, mengenali keadaan, dan status kepemilikan peralatan sarana prasarana olahraga. Guru pendidikan jasmani, dapat membagikan pengetahuan untuk menguasai beberapa besar peralatan fasilitas sarana prasarana berolahraga yang dimiliki sekolah tersebut, terkait standar intergritas pada mata pelajaran pendidikan jasmani, (I Gusti Lanang. P. 2020)

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan serta analisis data di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesesuaian dalam sarana dan prasarana sekolah di Kota Sampit, Kab. Kotawaringin Timur sudah sangat layak dan ideal, dan juga di beberapa sekolah sarana dan prasarannya yang belum dimiliki oleh di beberapa sekolah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mengenai sarana dan prasarana bisa dikatakan kurang terpenuhi.

REFERENCES

- Ananda, Rusydi. 2017, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Medan: Widya Puspita, 2017.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arga C. Pratama, Bambang F. T. Kunjoro. 2018. Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, Sekolah Menengah Pertama Dan Sederajat : *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 6 (3); 561-564
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dwipantoro, 2018. Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Tahun 2017. *Simki-Techsain*, 02 (03).
- Faozan. F. 2014. *Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se – Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara. Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2007*. Skripsi. Yogyakarta: UNY

- Hadi, S. 2012. Survei Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Satuan Pendidikan SD, SMP, SMA Negeri Se-Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek. *Jurnal*. Surabaya: FIK UNESA
- Hartono, 2018. Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Idarah. *Jurnal Pendidikan Islam* 8 (1); 177
- Hendrikus. A, 2018. Manajemen Sarana Prasarana Dikjaskes dan Pemanfaatannya. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan Volume* 2 (2); 94-98.
- I Gusti, L. & Parwata. (2020) Sarana dan Prasarana Penunjang Model Pembelajaran PJOJK Tingkat SMP Se-Kecamatan Pupuan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. (3), 124-232.
- Mulyasa. 2018. Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, (2), 15–23.
- Munir, M. dan Karwanto. 2014. Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 12 Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, (Online), 4 (4): 134-140, diunduh 20 April 2018.
- Natal, Y.R. 2019. Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Pendidikan Di SMP Negeri Se - Kecamatan Bajawa : *Jurnal IMEDTECH : Instructional Media, Design And Technology spesial issue*. Volume 3 Nomor 1, 185-199.
- Relisa. 2016. Kajian Sarana Pendidikan Sekolah Dasar sebagai salah satu Indikator Pencapaian Standar Nasional Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Online), 1 (1): 81-95
- Sudiby, N. A., 2020. Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Pringsewu Tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, (1), 18-20.
- Wardhana, S. A., Asim., & Widijoto, H. 2017. *Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP 6 Malang Dengan Menggunakan Analisis Swot*. Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia 1 (1), 87-102. Dari <https://journal2.um.ac.id/index.php/gpji/view/930/1849>
- Zulkifli. 2018. Survei Sarana dan Prasarana Olahraga SMP Negeri 13 Makassar. Makassar: *Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Makassar*